

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
PRAKATA.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
INTISARI.....	xi
ABSTRACT.....	xii
I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Permasalahan.....	3
C. Tujuan.....	3
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	4
A. <i>Glycine max</i> (L.) Merr.....	4
B. Insektisida.....	9
C. Permethrin.....	14
1. Degradasi pada tanah.....	16
2. Degradasi pada tanaman.....	17
3. Degradasi pada air.....	18
D. Pertumbuhan dan perkembangan.....	19
III. METODE PENELITIAN.....	22

A. Alat.....	22
B. Bahan.....	22
C. Cara kerja.....	23
1. Persemaian.....	23
2. Pembibitan.....	23
3. Perlakuan.....	23
4. Pengukuran parameter pertumbuhan.....	24
D. Analisis data.....	24
VI. HASIL PENELITIAN.....	25
A. Tinggi tanaman.....	25
B. Berat basah.....	29
C. Berat kering.....	31
D. Luas daun.....	34
E. Jumlah polong.....	36
F. Jumlah biji.....	38
G. Rasio jumlah polong/jumlah biji.....	39
V. KESIMPULAN.....	42
DAFTAR PUSTAKA.....	43
LAMPIRAN.....	46

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Pengaruh permethrin terhadap pertambahan tinggi (cm) tanaman kedelai (<i>Glycine max</i> (L.) Merr.) setelah penyemprotan pada umur 7 HST	25
Tabel 2. Pengaruh permethrin terhadap pertambahan tinggi (cm) tanaman Kedelai (<i>Glycine max</i> (L.) Merr.) setelah penyemprotan pada umur 14 HST	25
Tabel 3. Pengaruh permethrin terhadap pertambahan tinggi (cm) tanaman Kedelai (<i>Glycine max</i> (L.) Merr.) setelah penyemprotan pada umur 21 HST	25
Tabel 4. Pengaruh permethrin terhadap berat basah kedelai (<i>Glycine max</i> (L.) Merr.)	29
Tabel 5. Pengaruh permethrin terhadap berat kering kedelai (<i>Glycine max</i> (L.) Merr.)	31
Tabel 6. Pengaruh permethrin terhadap luas daun kedelai (<i>Glycine max</i> (L.) Merr.)	34
Tabel 7. Pengaruh permethrin terhadap jumlah polong kedelai (<i>Glycine max</i> (L.) Merr.)	36
Tabel 8. Pengaruh permethrin terhadap jumlah biji kedelai (<i>Glycine max</i> (L.) Merr.)	38
Tabel 9. Pengaruh permethrin terhadap rasio jumlah biji/jumlah polong Kedelai (<i>Glycine max</i> (L.) Merr.)	39

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kedelai (<i>Glycine max</i> (L.) Merr. muda.....	5
Gambar 2. Kedelai (<i>Glycine max</i> (L.) Merr. tua.....	6
Gambar 3. Bunga kedelai (<i>Glycine max</i> (L.) Merr.) dan buah kedelai(<i>Glycine max</i> (L.) Merr.) berbentuk polong.....	6
Gambar 4. Grafik pengaruh permethrin terhadap pertambahan tinggi tanaman kedelai (<i>Glycine max</i> (L.) Merr.) pada umur 7 HST.....	27
Gambar 5. Grafik pengaruh permethrin terhadap pertambahan tinggi tanaman kedelai (<i>Glycine max</i> (L.) Merr.) pada umur 14 HST.....	27
Gambar 6. Grafik pengaruh permethrin terhadap pertambahan tinggi tanaman kedelai (<i>Glycine max</i> (L.) Merr.) pada umur 21 HST.....	28

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Hasil perhitungan analisis tinggi tanaman kedelai (<i>Glycine max</i> (L.) Merr.) dengan variasi konsentrasi dan umur menggunakan Anova dan DMRT 5%.....	46
Lampiran 2 Hasil perhitungan analisis tinggi tanaman kedelai (<i>Glycine max</i> (L.) Merr.) dengan interaksi konsentrasi dan umur menggunakan Anova dan DMRT 5%.....	52
Lampiran 3. Hasil perhitungan analisis berat basah, berat kering, luas daun, jumlah polong, dan jumlah biji pada tanaman kedelai (<i>Glycine max</i> (L.) Merr.) dengan variasi konsentrasi dan umur menggunakan Anova dan DMRT 5%.....	58
Lampiran 4. Hasil perhitungan analisis berat basah, berat kering, luas daun, jumlah polong, dan jumlah biji pada tanaman kedelai (<i>Glycine max</i> (L.) Merr.) dengan interaksi konsentrasi konsentrasi permethrin dan umur menggunakan Anova dan DMRT 5%.....	61